

BAB III

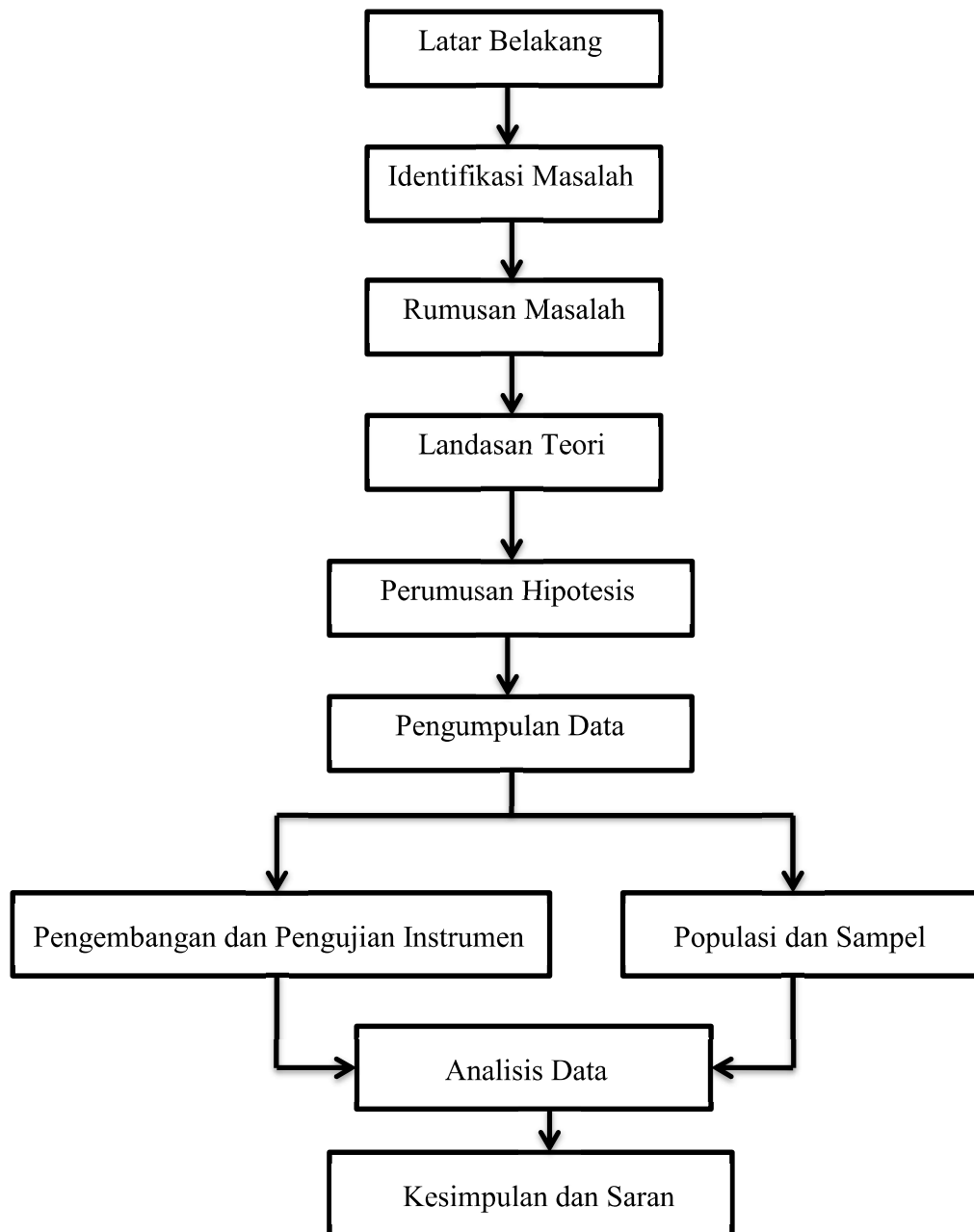
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain riset ialah proses pertama riset yang menerangkan tingkatan atau proses rencana yang dilakukan peneliti sepanjang tahapan riset. Sebab itu desain riset yang dikatakan bagus apabila didalamnya terdapat rencana mengenai informasi serta sumber data yang akurat sesuai yang dibutuhkan peneliti (Sugiyono, 2017).

Desain yang dilakukan yaitu asosiatif kausal, karena peneliti berfokus kepada ketertarikan antara variabel 1 dengan yang lain. Jenis yang digunakan peneliti adalah dengan metode kuantitatif, dimana variabel ROE dan DER termasuk variabel yang bebas sementara harga saham yaitu variabel terikatnya. Obyek diteliti yaitu harga saham perusahaan manufaktur sub sektor industri barang makanan dan minuman di BEI. Peneliti menggunakan data kuantitatif yang didapati dari sumber situs resmi Bursa efek Indonesia yang diambil dari www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk pengujian adanya pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas atas harga saham. Berikut ialah desain riset yang dikerjakan peneliti disesuaikan atas alur riset yang dijalankan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini diharapkan dapat dikerjakan semestinya seperti yang diinginkan, daripada itu memerlukan mengerti unsur-unsur yang jadi pokok suatu riset ilmiah yang tergolong pada pengoperasian variabel riset serta lebih *detail*, pengoperasian variabel riset ialah :

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ini bisa disebut sebagai variable *output*, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2017). Variabel ini juga dikatakan yaitu variable terikat. Variable terikat ialah variable yang mengakibatkan atau dipengaruhi, dikarenakan terdapat variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini ialah harga saham.

3.2.3 Variabel Independen

Variabel ini dikatakan juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent* (Sugiyono, 2017). Variabel dikatakan sebagai variabel bebas, ialah variabel yang memberi pengaruh atau yang jadi akibat pergantiannya dan keluarnya variabel terikat. Variabel Independen didalam riset ini ialah ROE dan DER.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah unsur umum didalamnya memenuhi subyek dan obyek yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi yang diperoleh didalam penelitian ini perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman

yang ada di BEI ialah 26 perseroan. Sampel yang dipakai menggunakan teknik *purposive sampling*.

Populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi :

1. PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
2. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3. PT. Akasha Wira International
4. PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
5. PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
6. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7. PT. Delta Djakarta Tbk.
8. PT. Inti Agri Resources Tbk.
9. PT. Indofood CBP Sukses makmur.
10. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
11. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
12. PT. Magna Investama Mandiri Tbk
13. PT. Mayora Indah Tbk
14. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
15. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16. PT. Sekar Laut Tbk
17. PT. Sekar Bumi Tbk.
18. PT. Siantar Tbk.
19. PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

20. PT. Sariguna Primatirta Tbk.
21. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
22. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
23. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
24. PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
25. PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
26. PT. Sentra Food Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sample

Ialah sebagaimana hasil dan karakteristik pilihan yang dimiliki atas populasinya (Sugiyono, 2016). Dengan menentukan sample yang akurat akan menghasilkan hasil penelitian ini dengan sangat baik tentu saja dengan data-data dengan kebenaran adanya atau fakta. Didalam penelitian ini menggunakan sample 8 perseroan selama 5 tahun terakhir dimana dengan data laporan keuangan dari tahun 2016-2020. Sampel ditentukan oleh teknik *purposive sampling* ialah sampel yang diperoleh dengan kriteria tertentu, agar relevan dan akurat. Kriterianya adalah:

1. Perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang tercantum di BEI.
2. Perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman kemudian mengeluarkan laporan keuangan perseroan periode 2016-2020.

3. Perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman secara berurutan memperoleh laba atau tidak merugi selama 5 tahun terakhir.
4. Harga saham yang diperlukan sejumlah diantara 1.000 hingga Rp. 50.000.

Kriteria ketentuan yang sudah ditentukan diatas, berikut yakni perseroan yang dijadikan sebagai sample penelitiannya yaitu :

- 1) PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 2) PT. Delta Djakarta Tbk.
- 3) PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
- 4) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- 5) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 6) PT. Mayora Indah Tbk.
- 7) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- 8) PT. Ultra jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan data panel ialah data yang diteliti pada jangka waktu tertentu dengan beberapa individu sejenis. *Method* yang dilakukan ialah kuantitatif, biasanya data tersebut berbentuk nomor atau angka untuk alat analisis dan dilakukannya statistik. Didalam riset ini peneliti memakai data sekunder ialah data yang didapat peneliti dari sumber yang sudah ada.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah teknik dokumentasi. Teknik ini ialah teknik mengumpulkan data yang dibutuhkan berdasar takaran peneliti lewat jurnal, artikel serta berbagai catatan dari media masa. Data tersebut didapat dari situs resmi BEI www.idx.co.id tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, memakai teknik analisis data deskriptif, teknik yang dilakukan untuk menganalisis data kemudian mendeskripsikan data yang sudah dikumpul dan tidak dimaksudkan memperoleh kesimpulan. instrument pengolah data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya ROE dan DER pada harga saham, yakni SPSS. Berikut ada analisa data yang digunakan adalah :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini merupakan statistic yang tujuannya melakukan pengujian pengujian dan menganalisis sebagaimana caranya menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa adanya membuat suatu kesimpulan. Pengujian menggabungkan data variabel dan merespon hipotesis mengenai perkara riset dengan hasil yang disebut mean, deviasi standar, maksimum, minimum dan keseluruhan data riset (Chandrarin, 2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk memahami apakah data sudah cukup memenuhi persyaratan yang akan digunakan analisis secara mendalam, supaya hipotesisnya terjawab (Gunawan, 2018). Ada 4 jenis uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Pengujian ini ialah penganalisisan mengenai variabel bebas dan terikat yang digunakan dengan regresi, mengetahui apa keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tak normal (Gunawan, 2017). Jika hasil nanti memperoleh model regresi yang berdistribusi normal, artinya model regresi itu bisa dikatakan baik. biasanya digunakan pengujian *kolmogrov-smirnov* dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini adalah uji yang tujuannya mengetahui apa adanya keterkaitan diantara variabel bebas dalam model regresi. Prosesnya dengan cara mengetahui apa ada multikolinearitas dengan menjalankan pengujian *variance inflation faktor* (VIF). Jika variabel terikat tak ada kaitan sempurna dinyatakan model regresi pada riset itu dinyatakan baik. Ketika angka VIF tak melebihi 10 serta angka toleransi tak kurang dari 0,1 artinya model tersebut dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini berfungsi guna menguji ada atau tak adanya kaitan diantara variabel pengusik pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Pengujian dilakukan *Durbin-Waston* (D-W) dalam menetapkan perkara.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berfungsi memperhitungkan model regresi, apa adanya ketaksamaan varian dari residual pengamatan satu dengan yang lainnya. Andaikan pengamatan itu mempunyai persamaan, Artinya dikatakan sebagai homoskedastisitas. Model regresi dinyatakan ada heteroskedastisitas diakibatkan tingkat kepercayaan < 5 persen serta bila $> 0,05$ artinya tak ada gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Di pengujian ini berfungsi melihat dampak antara 2 atau lebih variabel bebas kepada variabel terikat. Terdapat rumus regresi linear berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = harga saham pada saat penutupan

A = konstansta

b1-b2 = koefisien regresi

X = DER

X_2 = ROE

e = *Error term* (tingkat kesalahan dalam penelitian)

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 bertujuan mengetahui seberapa jauhnya variabel bebas berubahnya nilainya pada variabel dependen yang telah diketahui.

3.6.5 Uji hipotesis

1. Uji F

Uji F atau pengujian dengan bersamaan digunakan tujuannya berfungsi mengetahui apakah keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyanto, 2016). Perhitungan di uji ini mempunyai batasan yang sudah ditentukan mengenai simpulan hasil uji ini. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dinyatakan H_0 tak diterima atau adanya dampak diantara kinerja perseroan dilakukan rasio keuangan pada harga saham, secara bersamaan. Lalu, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dinyatakan H_0 diterima atau bisa disimpulkan tak ada dampak antara kinerja perseroan mempergunakan rasio keuangan pada harga saham.

2. Uji t

Uji t Pengujian ini digunakan memperoleh nilai berapa besaran variabel bebas secara parsial kemudian menerangkan variabel terikat secara individu. Hasil pengujiannya dinyatakan berdasar ketetapan yang telah ditentukan pada pengujian ini. Bila $t_{hitung} > H_0$ tak diterima artinya variabel bebas bisa

menerangkan variabel terikat berarti tak ada dampak antara kinerja perusahaan memakai rasio keuangan pada harga saham secara parsial pada riset tersebut. Lalu, bila t hitung $<$ t tabel, sehingga H_0 diterima berarti variabel bebas tak bisa menerangkan variabel terikat yang artinya ada dampak antara kinerja perusahaan memakai rasio keuangan pada harga saham secara parsial.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan dikantor Bursa efek Indonesia menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Lokasi dan jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penulisan Judul					
2	Penetapan Jurnal					
3	Pendahuluan					
4	Tinjauan Pustaka					
5	Mengumpulkan Data					
6	Pengolahan Data					
7	Analisis dan Hasil					
8	Simpulan dan Saran					